

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN PENERIMAAN BAHAN MAKANAN  
DARI VENDOR KE TENANT OLEH STAF PT.  
ANGKASA PURA LOGISTIK DI LOADING DOCK  
DOMESTIK I GUSTI NGURAH RAI AIRPORT**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**I Nyoman Trisna Wardana**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN PENERIMAAN BAHAN MAKANAN  
DARI VENDOR KE TENANT OLEH STAF PT.  
ANGKASA PURA LOGISTIK DI LOADING DOCK  
DOMESTIK I GUSTI NGURAH RAI AIRPORT**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**I Nyoman Trisna Wardana**

**NIM 1915813055**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PENANGANAN PENERIMAAN BAHAN MAKANAN  
DARI VENDOR KE TENANT OLEH STAF PT.  
ANGKASA PURA LOGISTIK DI LOADING DOCK  
DOMESTIK I GUSTI NGURAH RAI AIRPORT**

Oleh  
**I Nyoman Trisna Wardana**  
NIM 1915813055

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



**Dra. Ni Made Rai Erawati, M.Par.**  
NIP 196012311990112001

Pembimbing II,



**Drs. I Dewa Gede Ari Pelayun, M.Si**  
NIP 196410161990031003

Disahkan Oleh  
Jurusan Pariwisata  
Ketua



**Prof. Ni Made Erawati, MATM., Ph.D**  
NIP 196212281960102001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN PARIWISATA**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id)  
Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Nyoman Trisna Wardana  
NIM : 1915813055  
Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PENANGANAN PENERIMAAN BAHAN MAKANAN  
DARI VENDOR KE TENANT OLEH STAF PT.  
ANGKASA PURA LOGISTIK DI LOADING DOCK  
DOMESTIK I GUSTI NGURAH RAI AIRPORT”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Nama: I Nyoman Trisna Wardana  
NIM : 1915813055  
PS : DIII Usaha Perjalanan Wisata  
Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Angkasa Pura Logistik pada waktunya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menemukan beberapa hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat penulis atasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Pariwisata.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D, selaku ketua jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan ijin serta memberikan nasihat dan bantuan selama penulis melakukan perkuliahan di jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Dr. Gede Ginaya, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahannya untuk menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir.
4. Drs. I Wayan Basi Arjana, MITHM, selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
5. Dra. Ni Made Rai Erawati, M.Par., MMTHRL, selaku Koordinator PKL di Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan informasi mengenai PKL dan memberi dukungan selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan. Sekaligus selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, serta motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Drs. I Dewa Gede Ari Pelayun, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan banyak masukan dan koreksi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Wahyuning Dyah, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah mengkoordinasikan, memberikan saran-saran, memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

8. Putu Indah Permatasari, selaku Logistik Manager di PT. Angkasa Pura Logistik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan pada unit Logistik, PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
9. Moh. Arifin Musi selaku Supervisor, yang telah membimbing penulis dan selalu memotivasi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
10. Yitno Hadi selaku Captain yang telah membimbing penulis dan memberi arahan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
11. Seluruh Staf unit Logistik PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan informasi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.
12. Kepada kedua orang tua saya I Ketut Artawijaya dan Ni Putu Sulandri, saudara, teman-teman, dan semua pihak yang telah banyak membantu, memotivasi dan memberikan masukan dalam penyelesaian laporan ini.
13. Semua teman-teman kelas 6A UPW yang telah banyak membantu dan memberikan informasi selama penyelesaian pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan penulis yang sangat terbatas. Oleh sebab itu penulis mohon maaf jika ada kata yang kurang berkenan, serta penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna lebih sempurnanya laporan praktik kerja lapangan ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali ataupun dari luar.

Badung, 12 Agustus 2022

Penulis



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

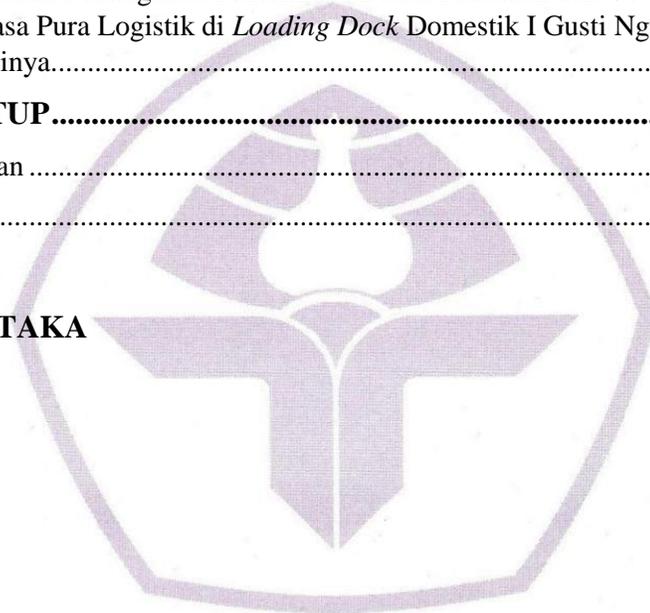
## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penyusunan Penelitian .....	4
D. Metodologi Penulisan Tugas Akhir .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Penanganan .....	7
B. Pengertian Penerimaan.....	7
C. Pengertian <i>Cargo</i> dan Jenis-jenis <i>Cargo</i> .....	8
D. Pengertian dan Jenis Bahan Makanan.....	11
E. Pengertian dan Syarat <i>Vendor</i> .....	12
F. Pengertian <i>Tenant</i> .....	13
G. Pengertian Staf dan Fungsi Staf.....	14
H. Pengertian <i>Loading Dock</i> .....	15
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>16</b>
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan.....	17
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan.....	20
C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	25

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Penanganan Penerimaan Bahan Makanan dari <i>Vendor</i> ke <i>Tenant</i> oleh Staf PT. Angkasa Pura Logistik di <i>Loading Dock</i> Domestik I Gusti Ngurah Rai Airport. ....	33
1. Tahap Persiapan.....	33
2. Tahap Proses Penanganan.....	35
3. Tahap Akhir.....	42
B. Kendala dalam Penanganan Penerimaan Bahan Makanan dari <i>Vendor</i> ke <i>Tenant</i> oleh Staf PT. Angkasa Pura Logistik di <i>Loading Dock</i> Domestik I Gusti Ngurah Rai Airport dan Cara Mengatasinya.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	10

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3. 1 Lokasi dari PT.Angkasa Pura Logistik.</b> .....	18
<b>Gambar 3. 2 Logo PT. Angkasa Pura Logistik.</b> .....	18
<b>Gambar 3. 3 Struktur Organisasi dari PT.Angkasa Pura Logistik.</b> .....	26
<b>Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Divisi Logistik</b> .....	27
<b>Gambar 4. 1 Pencatatan <i>vendor</i> yang masuk.</b> .....	35
<b>Gambar 4. 2 <i>Invoice</i> dari <i>vendor</i> Living Stone</b> .....	38
<b>Gambar 4. 3 <i>Invoice</i> dari <i>vendor</i> Bakso Afung</b> .....	38
<b>Gambar 4. 4 Tampilan dari sistem SITEK.</b> .....	39
<b>Gambar 4. 5 Setelah mengisi kolom dari sistem SITEK.</b> .....	41
<b>Gambar 4. 6 Hasil dari laporan produksi.</b> .....	42
<b>Gambar 4. 7 Setelah mengeksport ke <i>Microsoft Excel</i>.</b> .....	43
<b>Gambar 4. 8 Laporan harian yang sudah selesai.</b> .....	43

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pencatatan *vendor* yang melakukan bongkar muat di *Loading Dock* Domestik.
- Lampiran 2 : Melakukan *X-Ray* saat mengirim bahan makanan ke gudang *tenant*.
- Lampiran 3 : Pada saat meng\_ *input* data *vendor* ke sistem SITEK.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pariwisata sangat berpengaruh bagi perkembangan ekonomi Indonesia khususnya daerah Bali, khususnya di era Covid-19 yang menyebabkan turunnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Yang diiringi dengan dibatasinya jumlah penerbangan antar daerah maupun penerbangan antar negara. Dengan dibatasinya jumlah penerbangan, maka gerai restoran dan gerai swalayan yang membuka lapak di kawasan terminal keberangkatan mengalami penurunan omset yang sangat signifikan dalam era pandemi ini. Itu terjadi di semua bandar udara, salah satunya Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai.

Dengan menurunnya kasus Covid-19 yang ada di Indonesia, dan dilonggarkannya kebijakan pemerintah pada saat ini, perlahan pariwisata mulai bangkit kembali khususnya di daerah Bali. Diiringi dengan meningkatnya kunjungan wisatawan domestik yang datang ke Bali untuk berlibur, ini merupakan awal kebangkitan dari pariwisata yang ada di daerah Bali yang kurang lebih 2 tahun mati suri. Dengan begitu ini menjadi kesempatan bagi PT. Angkasa Pura Logistik yang bergerak dalam jasa *cargo* untuk beroperasi kembali dan dapat melayani segala aktivitas yang ada di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai.

Secara umum pengertian *cargo* adalah barang-barang yang akan dikirimkan dengan muatan besar baik melalui via darat, via laut, dan via udara dengan jarak

tempuh yang cukup jauh, yaitu antar kota, antar provinsi dan juga antar negara. Saat ini pengiriman jasa *cargo* pun sudah banyak ditawarkan dan memiliki ketentuan yang bervariasi setiap pengirimannya. Adapun menurut Herlambang et al., (2021) *Cargo* atau kargo didefinisikan secara sederhana adalah semua (*goods*) yang dikirim melalui udara (pesawat terbang), laut (kapal), atau darat (truk container) yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar wilayah/kota di dalam negeri maupun antar Negara (internasional) yang dikenal dengan istilah ekspor-impor.

*Cargo* merupakan bisnis utama dari PT. Angkasa Pura Logistik yang menggunakan moda transportasi darat maupun udara. Salah satu bisnis dari PT. Angkasa Pura Logistik yaitu mengelola pengoperasian bongkar muat barang domestik (*loading dock domestic*). Yang dimaksud dari *loading dock* adalah suatu tempat bongkar muat barang yang dibawa oleh *vendor* yang nantinya barang tersebut didistribusikan ke *tenant* atau gerai restoran yang ada di kawasan terminal keberangkatan domestik, barang yang dibawa oleh *vendor* sebagian besar berupa bahan makanan. Adapun *vendor-vendor* yang telah menjalin kerjasama dengan APLog, seperti: Taurus Gemilang, *Autogrill*, *WH. Smith*, Bakso Afung, *Bali Banana*, *Inti Dufree Promosindo*, *Starbuck*, dan Kedai Kopi Sigli.

Secara garis besar bahan makanan dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan dari asalnya yaitu bahan makanan hewani yang berarti bahan makanan yang berasal dari hewan, dan bahan makanan nabati yang berarti bahan makanan yang berasal dari tumbuhan. Bahan makanan yang dikirim oleh *vendor* biasanya berupa sayur-sayuran, daging, susu, tepung, kue, beras dan lain sebagainya.

Bahan makanan yang datang harus dalam kondisi baik dan layak konsumsi karena makanan yang akan dijual di gerai restoran maupun swalayan akan dikonsumsi oleh khalayak umum. Sehubungan dengan adanya wabah Covid-19, maka dari itu kebersihan bahan makanan adalah yang utama.

Dalam penanganan penerimaan bahan makanan yang dikirim oleh *vendor* ke *tenant*, terdapat beberapa masalah seperti: banyaknya troli yang tidak dikembalikan oleh *tenant* saat pengiriman ke gudang *tenant*, adanya pihak *vendor* tidak memberikan *invoice* kepada pihak APLog saat pengiriman barang, penurunan barang di tempat yang tidak sesuai, dan sembarangnya pihak *vendor* menurunkan atau menempatkan bahan makanan pada saat setelah bongkar muat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh penulis maka, penulis tertarik mengangkat sebuah permasalahan yang berjudul “**Penanganan Penerimaan Bahan Makanan dari *Vendor* ke *Tenant* oleh Staf PT. Angkasa Pura Logistik di *Loading Dock* Domestik I Gusti Ngurah Rai Airport**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan adalah:

1. Bagaimana penanganan penerimaan bahan makanan dari *vendor* ke *tenant* oleh staf PT. Angkasa Pura Logistik di *loading dock* domestik I Gusti Ngurah Rai Airport?

2. Kendala dalam penanganan penerimaan bahan makanan dari *vendor* ke *tenant* oleh staf PT. Angkasa Pura Logistik di *loading dock* domestik I Gusti Ngurah Rai Airport?

### **C. Tujuan Penyusunan Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk mengetahui penanganan penempatan barang yang baik dan benar pada saat bongkar muat bahan makanan dari *vendor*.
  - b. Untuk memaparkan cara menangani penerimaan bahan makanan yang masuk kawasan *Loading Dock* Domestik.
  
2. Kegunaan Penyusunan Penelitian
  - a. Bagi Penulis
    - 1) Sebagai salah satu syarat guna untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III pada jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Selain itu Tugas Akhir ini disusun untuk mendapatkan informasi dan memperluas wawasan, serta membandingkan ilmu yang didapatkan saat kuliah di kampus Politeknik Negeri Bali dengan kenyataan yang ada didunia industri melalui PT. Angkasa Pura Logistik,
    - 2) Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang *Terminal Service & Logistik* khususnya di bagian *Loading Dock* Domestik
  - b. Bagi Politeknik Negeri Bali
    - 1) Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya mahasiswa jurusan pariwisata

sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembuatan Tugas Akhir serta dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

- 2) Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat menjadikan dasar atau referensi bagi penulisan lain yang tertarik untuk memperdalam pembahasan mengenai masalah yang dianalisis oleh penulis.

c. Bagi PT. Angkasa Pura Logistik

- 1) Sebagai masukan bagi PT. Angkasa Pura Logistik dalam upaya meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik terhadap *tenant* yang sudah berkerjasama
- 2) Serta apa saja yang perlu diperhatikan dalam penanganan kasus tersebut.

#### **D. Metodologi Penulisan Tugas Akhir**

Dalam penyusunan tugas ini, penulis menggunakan beberapa metode penulisan antara lain:

##### 1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

###### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dan mencatat data yang sudah ada selama melakukan kegiatan *on the job training* khususnya yang berkaitan dengan penanganan bongkar muat barang di *loading dock* domestik pada PT. Angkasa Pura Logistik.

###### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada staf PT. Angkasa Pura Logistik.

c. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau data yang mendukung judul dari penulisan tugas akhir.

## 2. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menganalisis data dari observasi dan kepustakaan yang terkait yang secara keseluruhan dilakukan secara deskriptif kualitatif. Yaitu cara menganalisis data dan mengumpulkan data yang ada selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan penanganan penerimaan bahan makanan dari *vendor* ke *tenant* pada PT. Angkasa Pura Logistik.

## 3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Dalam penyajian hasil analisis, penulis menggunakan metode informal dan metode formal. Metode informal adalah cara menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa dari metode deskriptif dengan data kualitatif, dan didukung oleh penyajian hasil analisis data, seperti: dokumen dan foto beserta keterangannya yang penulis dapat dari perusahaan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dibahas dalam BAB IV, mengenai Penanganan Penerimaan Bahan Makanan dari *Vendor* ke *Tenant* oleh Staf PT. Angkasa Pura Logistik di *Loading Dock* Domestik I Gusti Ngurah Rai Airport. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Penanganan Penerimaan Bahan Makanan dari *Vendor* ke *Tenant* oleh Staf PT. Angkasa Pura Logistik di *Loading Dock* Domestik I Gusti Ngurah Rai Airport.**

Meliputi: tahap persiapan, tahap proses penanganan, dan tahap akhir dalam pelaksanaan penanganan tersebut.

- a. Dalam tahap persiapan di dalamnya meliputi: Persiapan diri seperti berpenampilan dan berpakaian sopan dan rapi, berdoa sebelum memulai kegiatan pekerjaan, tiba 30 menit sebelum jam kerja dimulai, mendengarkan *briefing* dengan seksama.

Dan persiapan alat meliputi persiapan komputer seperti memastikan komputer sudah menyala dan membuka sistem SITEK, Menyiapkan alat tulis seperti: pulpen, spidol dan stipo, menyiapkan timbangan untuk menimbang beban atau berat yang dibawa oleh *vendor* ke *tenant*, menyiapkan troli seperti memastikan troli masih berfungsi dengan baik dan membuka kunci troli yang sebelumnya terkunci dan siap digunakan untuk operasional.

- b. Tahap proses Penanganan meliputi pencatatan bahan makanan yang masuk dari *vendor*, melakukan bongkar muat dan menimbang bahan makanan, meminta kelengkapan *invoice* kepada *vendor*, mengirimkan bahan makanan ke gudang *tenant*, memasukan data bahan makanan ke sistem SITEK.
- a. Tahap akhir adalah mengekspor laporan produksi yang sebelumnya berada di sistem SITEK ke *Microsoft Excel* dan setelah itu mencetak *print out* dari laporan produksi harian *loading dock* terbaru. Setelah semua terkumpul seperti *print out* laporan produksi, pencatatan *vendor*, dan semua *invoice* yang didapat dari *vendor*, maka dijadikan satu dan dijepret. Itu dijadikan sebagai laporan harian hasil dari pendapatan muatan dari *loading dock* domestik yang nantinya akan dikirim ke kantor pusat.

**2. Kendala dalam Penanganan Penerimaan Bahan Makanan dari *Vendor* ke *Tenant* oleh Staf PT. Angkasa Pura Logistik di *Loading Dock* Domestik I Gusti Ngurah Rai Airport dan Cara Mengatasinya.**

- a. Banyak gudang *tenant* yang meminjam troli terlalu lama, dan terkadang tidak dikembalikan sampai beberapa hari. Cara mengatasinya adalah Memberi penjelasan secara tegas kepada gudang *tenant* yang telah bekerjasama dengan PT. Angkasa Pura Logistik bahwa troli yang disediakan oleh APLog hanya untuk operasional perpindahan barang dari kawasan *loading dock* sampai ke gudang *tenant*.

- b. Banyaknya *vendor* yang sembarangan dalam menurunkan atau menempatkan barang khususnya bahan makanan. Cara mengatasinya adalah Pada saat penurunan bahan makanan oleh *vendor* sebaiknya setiap *vendor* yang membawa bahan makanan harus berwadhakan keranjang atau kardus, dan menempatkannya di tempat yang tidak kotor dan tidak mengganggu proses dari bongkar muat *vendor* lainnya.
- c. Seringnya *vendor* tidak menyertakan *invoice* ke pihak PT. Angkasa Pura Logistik. Cara mengatasinya adalah memberikan pemberitahuan kepada *vendor* yang tidak mengetahui SOP dari proses operasional bongkar muat di *loading dock* domestik, dan mengingatkan kembali secara tegas kepada *vendor* yang sudah mengetahui tentang pentingnya *invoice* sebagai arsip dari laporan harian kegiatan bongkar muat di *loading dock* domestik.
- d. Banyaknya *vendor* yang melakukan muat barang di tempat yang tidak diperbolehkan. Cara mengatasinya adalah Untuk menghindari hal seperti itu, maka peraturan yang harus dibuat adalah setiap *vendor* yang sudah selesai melakukan bongkar muat harus segera memindahkan kendaraannya ke tempat parkir yang disediakan atau setiap *vendor* yang melakukan bongkar muat diberi jatah waktu maksimal 20 menit. Untuk meminimalisir penumpukan *vendor* yang mengakibatkan terganggunya lalu lintas kendaraan di bandar udara.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, adapun saran yang ingin disampaikan terhadap PT. Angkasa Pura Logistik selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama tiga bulan.

1. Menjaga kualitas pelayanan terhadap *tenant-tenant* yang telah bekerjasama dengan PT. Angkasa Pura Logistik secara merata dan tidak ada rasa pilih kasih antara *tenant* satu dan lainnya.
2. Menambahkan jumlah troli yang digunakan untuk operasional bongkar muat barang atau bahan makanan. Jika ditambahkan jumlah troli, akan tidak mengganggu proses operasional perpindahan barang dari *loading dock* ke gudang *tenant*.
3. Menambah staf operasional untuk bertugas di *loading dock* domestik, agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal terhadap *tenant* yang telah bekerjasama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V., & Setyantoro, D. (2021). Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web. *Jurnal IKRA-ITH INFORMATIKA*, 5(2), 108–117.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia.
- Damiyana, D., & Sari, D. M. (2020). Tugas Dan Tanggung Jawab Staff Front Office Pada Rumah Sakit Mekarsari. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(1), 12.  
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i1.334>
- Hapid, S. D., Dzulhaq, M. I., Mulyono, T., Stmik, D., Sarana, B., Stmik, M., & Sarana, B. (2020). 277-1183-1-Pb. 10(1), 33–37.
- Herlambang, I. R., Fatonah, R. N. S., & ... (2021). Implementasi Aplikasi Kargo Darat Ritel Menggunakan Metode Incremental Pt. Pos Logistik Indonesia. *Jurnal Teknik ...*, 13(3), 29–35.  
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/informatika/article/download/1668/871>
- Ii, B. A. B., Operasional, A. K., & Penanganan, P. (2015). *Merlinda, Penanganan dan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Indonesia dan India, 2015 UIB Repository (c) 2015*. c, 9–58.
- Kuss, D. J., Griffiths, M. D., Binder, J. F., & Street, B. (2013). *Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1–19.

Rochman, A., & Hardiyanti, Y. (2018). Rancangan Sistem Informasi Penerimaan Barang Jadi Pada PT Shyang Yao Fung Dengan Metodologi Berorientasi Objek. *Sisfotek Global*, 6(1), 2088–1762.

Siregal Boni. (2015). PENGERTIAN Perbandingan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

Suciawan, F. J. (2014). Relationship Management Tenant Relations Mal XYZ. *Ilmu Komunikasi*, 2(3), 1–10.

Sudirman, L. (2021). *Peranan Kontrak Sebagai Fondasi Pembangun Hubungan Sewa-Menyewa Dengan Tenant Pada Pusat Perbelanjaan Di Kota Batam.* 9(3), 620–631.

Yoga, F., Mulyawan, B., & Lauro, M. D. (2021). Sistem Penentuan Menu Makanan Berdasarkan Bahan Makanan Pilihan Berbasis Web dan Android. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 9(2).

<https://journal.untar.ac.id/index.php/jiksi/article/view/13105>

Henry Aspan , Fadlan , E. Arinda Chikita Submitted: 26-08-2019, Perjanjian

Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat

Reviewed: 26-08-2019 Accepted: 16-11-2019 DOI:

<http://doi.org/10.22216/soumlaw.v2i2.5227>